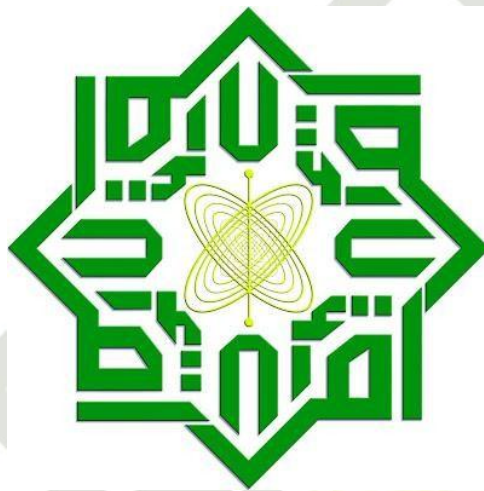




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

URGENSI PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN



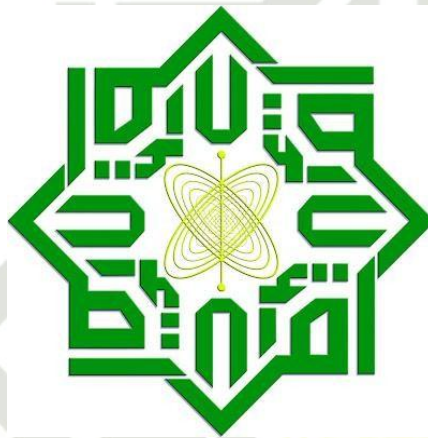
OLEH
MUTIARA HANUM POHAN
NIM. 11710924314

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442/2021 M

**URGENSI PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA
ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjanah Pendidikan
(S.Pd)



OLEH
MUTIARA HANUM POHAN
NIM. 11710924314

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Urgensi Penggunaan Media Flashcard dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun.*" yang disusun oleh Mutiara Hanum Pohan, NIM 11710924314 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Dzulqai'dah 1442 H
06 Juli 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pembimbing

Dr. Hj. Ilmiyati, M.Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Urgensi Penggunaan Media Flashcard dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun.*" yang ditulis oleh Mutiara Hanum Pohan NIM.11710924314 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Dzulqai'dah 1442 H./28 Januari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru.25 Dzulqai'dah 1442 H.
06 Juli 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah


Penguji I


Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II


Nurkamelia Mukhtar, AH., M.Ag.

Penguji III



Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji IV


Fatimah Depi Susanti Harahap, S.Pd.I., M.Ag



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahilabbil" alamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya salawat beserta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dengan judul **"Urgensi Penggunaan Media Flashcard dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun"**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak memperoleh motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dari kedua orang tua penulis yang sangat dicintai, kepada Ayahanda Budi Syahputra Pohan dan Ibunda Tsanawiyah Harahap yang selalu memberikan doa, dukungan moral, motivasi, semangat dengan penuh kasih sayang, serta bantuan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, di sini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof.Dr. Hairunas, M.Ag., selaku, Rektor UIN SUSKA Riau, Dr.Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan S.Pt., M.Sc., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag., selaku Dekan, Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Dewi Sri Suryanti, M.SI selaku Penasehat Akademik.

Ibu Dr. Hj. Ilmiyati, MAg selaku dosen pembimbing.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 2021

Penulis

Mutiara Hanum Pohan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia

Yang mengajar (manusia) dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak

diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-

Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselasaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Tsanawiyah Harahap) dan Ayah (Budi Syahputra Pohan) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, bimbingan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

Kakak, adik dan Orang terdekatku

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk kakak (Putri Ramadany Pohan S.P) dan adek (Muhammad Rozak Pohan). Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih...

Teman – teman

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini,PIAUD 2017, teman- teman Pentol Tjipta-ku (Fira, Mila, Ninda, Bucek, Ledoy), teman-teman rombonganku (Nadira, Witri, Tika) yang selama ini menemani saya dalam berjuang mendapatkan gelar S.Pd ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mutiara Hanum Pohan, (2021): Urgensi Penggunaan Media Flashcard dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun

Kemampuan berbicara merupakan bagian dari perkembangan bahasa, perkembangannya mempengaruhi aspek perkembangan lain seperti aspek kognitif dan social-emosional, perkembangan bahasa yang mencakup empat komponen utama seperti membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Kemampuan berbicara yang diperoleh anak dari lingkungan disekitarnya harus mendapatkan perhatian lebih mulai dari pengucapan kata dengan jelas, perkataan yang diucapkan, intonasi dan nada suara sebab kemampuan berbicara yang bertujuan untuk menyampaikan perasaan dan pemikiran harus dapat disampaikan secara jelas yang membuat orang lain mengerti dengan yang dimaksudkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah urgensi penggunaan media flashcard terhadap pengembangan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pustaka atau *Library Research*. Penelitian pustaka adalah menjadikan bahan pustaka berupa buku, jurnal, dokumen, yang dijadikan sumber rujukan. Analisis data dalam penelitian adalah dengan melalui proses yaitu: Analisi deskriptif, content analysis, penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini salah satunya yaitu menggunakan media flashcard. Dimana dalam penggunaan media flashcard itu kita bisa mengajak anak bermain sambil berkomunikasi satu sama lain antara guru dan anak. Serta dalam penggunaannya anak dapat menambah kosakatanya.

Kata kunci : Urgensi Media Flashcard, Mengembangkan

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mutiara Hanum Pohan, (2021): *The Urgency of Using Flashcard Media in Developing the Speaking Ability of Children Age 4-5 Year*

The ability to speak is part of language development, its development affects other developmental aspects such as cognitive and social-emotional aspects, language development which includes four main components such as reading, writing, listening and speaking. The speaking ability obtained by children from the surrounding environment must get more attention starting from the pronunciation of words clearly, spoken words, intonation and tone of voice because speaking skills which aim to convey feelings and thoughts must be conveyed clearly so that other people understand what is meant. . This type of research is library research , library research is making library materials in the form of books, journals, documents, which are used as reference sources. Data analysis in this research is through a process, namely: descriptive analysis, content analysis, drawing conclusions. The results of this study are to develop speaking skills in early childhood, one of which is using flashcard media. Where in the use of flashcard media we can invite children to play while communicating with each other between teachers and children. And in its use, children can increase their vocabulary.

Keywords: *Urgency of Flashcard Media, Developing*



UIN SUSKA RIAU

الملخص

موتيارا هانوم بوهان (2021): الحاجة الملحة لاستخدام وسائط البطاقات التعليمية في تنمية القدرة على التحدث للأطفال في سن 4-5 سنة

تعد القدرة على التحدث جزءًا من تطور اللغة ، ويؤثر تطورها على جوانب تنمية أخرى مثل الجوانب المعرفية والاجتماعية والعاطفية ، وتطور اللغة الذي يتضمن أربعة مكونات رئيسية مثل القراءة والكتابة والاستماع والتحدث. يجب أن تغطي القدرة على التحدث التي يحصل عليها الأطفال من البيئة المحيطة بمزيد من الاهتمام بدءًا من نطق الكلمات بوضوح والكلمات المنطوقة والتنغيم ونبرة الصوت لأن مهارات التحدث التي تهدف إلى نقل المشاعر والأفكار يجب نقلها بوضوح حتى يفهم الآخرون ماذا المقصود هذا النوع من البحث هو البحث في المكتبات وأبحاث ، المكتبات تقوم بصنع مواد المكتبة في شكل كتب ، ومجلات ، ووثائق ، والتي تستخدم كمصادر مرجعية. يتم تحليل البيانات في هذا البحث من خلال عملية هي: التحليل الوصفي ، وتحليل المحتوى ، واستخلاص النتائج. نتائج هذه الدراسة هي تطوير مهارات التحدث في مرحلة الطفولة المبكرة ، وإحدى هذه المهارات هي استخدام وسائط البطاقات التعليمية. حيث يمكننا عند استخدام وسائط البطاقات التعليمية دعوة الأطفال للعب أثناء التواصل مع بعضهم البعض بين المعلمين والأطفال. وفي استخدامه ، يمكن للأطفال زيادة مفرداتهم.



الكلمات المفتاحية: ضرورة استخدام بطاقات فلاش ، تطوير

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Media Flashcard	8
B. Berbicara Anak Usia Dini	16
1. Konsep Berbicara	16
2. Pentingnya Pengembangan Berbahasa dan Berbicara Pada Anak Usia Dini	19
3. Karakteristik Perkembangan Bahasa dan berbicara Anak Usia Dini	21
C. Penelitian Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN

A. Penggunaan Media Flashcard dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun menurut beberapa sumber.....	39
B. Penggunaan Media Flashcard Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Menurut Pandangan Penulis.....	51
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ditinjau dari perkembangannya, anak usia dini merupakan masa pertumbuhan yang paling penting karena menentukan masa perkembangan selanjutnya. Disebutkan Rahman, bahwa masa anak usia dini menempati posisi yang paling penting dalam perkembangan otaknya. Selanjutnya dinyatakan bahwa karena perkembangan otaknya tersebut usia 0-8 tahun disebut sebagai usia emas (golden age). Oleh karena, pendidikan anak usia dini dirasa penting karena menentukan keberhasilan anak selanjutnya. Untuk melihat keberhasilan tersebut, antara lain dapat dilihat dari perkembangan berbicaranya yang dapat dilihat ketika anak berkomunikasi.¹

Kemampuan berbicara anak akan dimulai dari keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat, keluarga adalah faktor utama penentu perkembangan anak dalam segala hal, apabila keluarga terlambat dalam menstimulus kecakapan anak dalam berbahasa maka akan terhambat perkembangan berbicaranya yang akan datang, maka orang dewasa khususnya orangtua harus merangsang anak sejak usia dini agar masa yang akan datang anak akan mudah bergaul dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²

Berbicara dengan anak-anak membutuhkan pertukaran kata-kata/gagasan dan perasaan diantara dua manusia. Komunikasi adalah apa yang kita katakan

¹Nurmaidah. 2015. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Afkar*. VolIII, No 1. hlm 30

²Khoiriyah, dkk2016. Model Pengembangan Kecakapan Berbahaa Anak Yang Terlambat Berbicara (*Speech Delay*). Banda Aceh: (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1). hlm 37-38



dan bagaimana cara kita mengatakannya. Kita berkomunikasi dengan memperlihatkan wajah (pandangan marah, sedih dan senyuman), dengan tindakan (tamparan, sentuhan sayang dan pelukan), dengan kesunyian (kehangatan dan sikap dingin), juga dengan kata-kata (yang baik dan yang tidak baik). Pada saat-saat tertentu anak ingin didengarkan, pada saat itu kita perlu menghentikan kegiatan yang tengah kita lakukan, berbaliklah kepada anak dan katakan kepadanya “apakah kamu ingin bicara dengan bunda sekarang?” jika anak mengatakan iya, maka luangkanlah waktu untuk mendengarkannya terlebih dahulu, anda bisa mengatakan “baiklah, bunda akan matikan dulu kompornya, agar bunda bisa mendengarkan ceritamu dengan fokus”. Atau jika pekerjaan anda benar-benar tidak bisa ditinggalkan, maka anda dapat berkata “maaf sayang, bunda sebenarnya ingin sekali mendengarkannya sekarang, tetapi tugas bunda tidak dapat ditinggalkan, bagaimana jika kita bercerita setelah makan malam?” anda wajib untuk mendengarkan ceritanya yang tertunda setelah makan malam usai. Dan, saat anak bercerita maka perhatikanlah.³

Daya tangkap anak-anak terhadap kata-kata yang biasa diucapkan oleh orang dewasa sangatlah rendah apalagi bila diucapkan dengan nada cepat, maka kebanyakan anak-anak hanya akan menangkap kata-kata terakhir dari kalimat perintah yang diucapkan, akhirnya anak yang sedang berlari akan semakin kencang larinya, akan menyentuh atau memegang yang dilarang, atau mengambil yang tidak boleh diambil, dan tentu saja kejadian ini akan membuat

³Latif Mukhtar, dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 139,144, 150.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

orang dewasa menjadi emosi dan menyalahkan anak yang dianggap tidak mengerti perintah. Bicara “kepada” anak merupakan percakapan yang satu arah. Seperti “pakai jas hujanmu!”, “kamu akan menumpahkan itu?”. “kamu perlu potong rambut!”, orang dewasa yang berbicara “kepada” anak-anak sering berdalasan bahwa anak-anak kecil tidak dapat bercakap-cakap pada tingkatan orang dewasa. Tetapi tidak ada satupun yang berpendapat bahwa anak kecil senang jika orang dewasa berbicara “kepada” mereka. Kita boleh saja berbicara “kepada” kucing-kucing atau kepada bayi, tetapi cobalah untuk berbicara “dengan” anak-anak. Komunikasi yang baik membantu anak untuk mengembangkan kepercayaan dirinya, harga dirinya, dan hubungan-hubungan yang baik dengan orang lain. Komunikasi yang membuat hidup bersama anak-anak menjadi lebih indah dan membantu mereka tumbuh menjadi orang-orang dewasa yang memiliki perasaan yang baik atas dirinya sendiri dan juga kepada orang lain.⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini adalah menggunakan media flashcard atau kartu bergambar. Disini penggunaan media flashcard adalah untuk membantu mengembangkan kemampuan berbicara anak. Media ini membantu untuk sebagai objek atau benda yang bisa digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.⁵ Maka peneliti mengambil sebuah media flashcard atau kartu bergambar sebagai acuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. Dengan adanya media flashcard atau kartu bergambar ini,

⁴*Ibid*

⁵Dewi Kurnia. *Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini*. (Palembang: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Fatah, 2013)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan menjadi menarik karena tidak hanya pembelajaran yang biasa saja yang diberikan untuk anak melainkan ada objek lain yang dilakukan atau dipraktikkan dengan menggunakan media flashcard atau kartu bergambar ini.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk diterima dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.⁶

Seperti Firman Allah SWT pada surah Al-Baqarah ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Yang artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!"

Maka penelitian yang dilakukan sangatlah berpengaruh penting dalam aspek perkembangan bahasanya melalui media flashcard ini. Karena menurut peneliti, dengan menggunakan media flashcard atau kartu bergambar sangatlah cocok untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 Tahun.

Berdasarkan masalah di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan

⁶Djamarah Bahri Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)



penelitian dengan judul urgensi penggunaan media flashcard dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun. Karena solusi terbaik menurut penlitit adalah menggunakan sebuah media supaya anak-anak lebih tertarik dalam proses pembelajaran, juga bisa meningkatkan minat anak untuk lebih kreatif dalam hal berkomunikasi.

Dengan adanya media flashcard ini juga bisa membantu para guru untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan fleksibel karena mudahnya untuk mendapatkan atau membuat media flashcard ini serta dalam penggunaannya pun cukup gampang untuk di praktekkan kepada anak khususnya usia 4-5 tahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah urgensi penggunaan media flashcard terhadap pengembangan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun?”

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanakah urgensi penggunaan media flashcard terhadap pengembangan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.

2. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Agar guru dapat melaksanakan proses pengembangan kemampuan

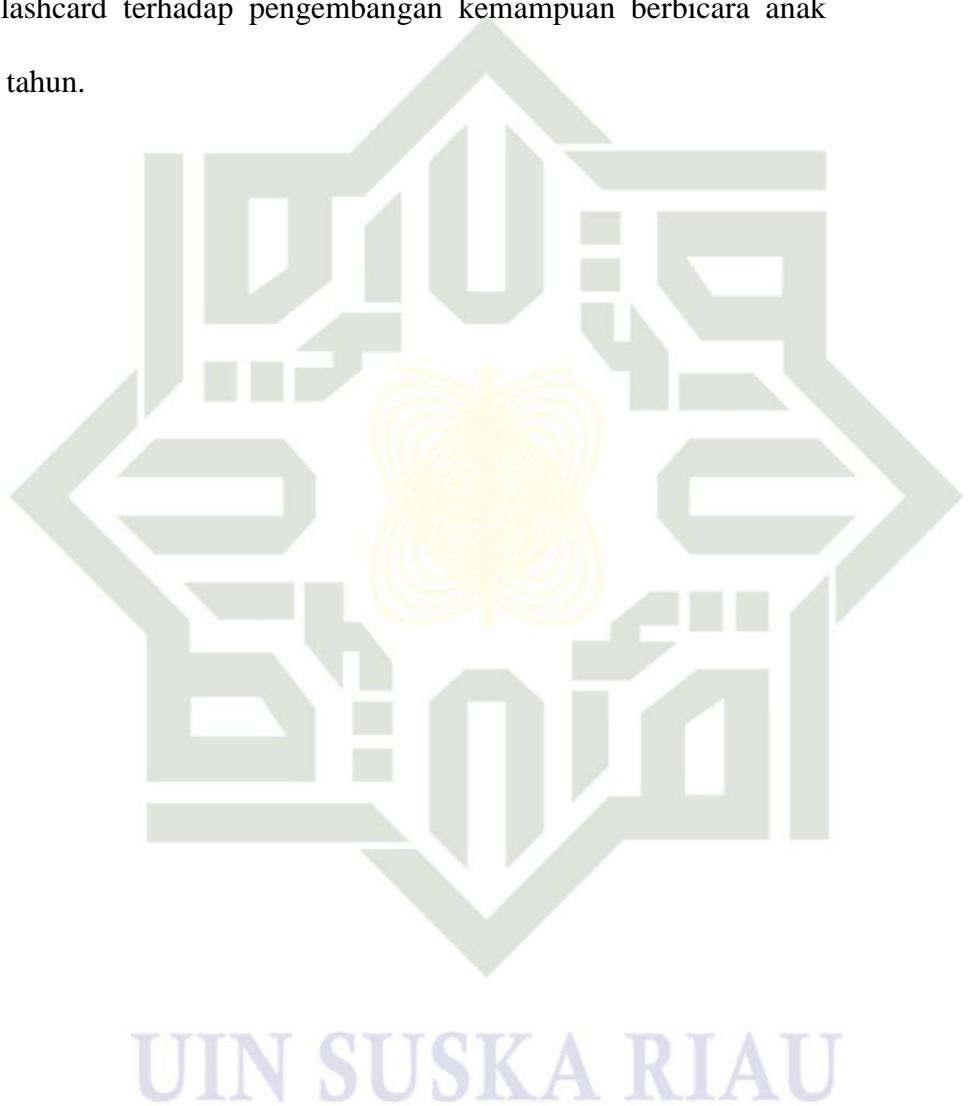
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berbicara anak melalui media Flashcard pada usia 4-5 tahun.

Bagi anak supaya dapat mengembangkan kemampuan berbicaranya melalui media Flashcard

Bagi Peneliti untuk mengetahui bagaimanakah urgensi penggunaan media flashcard terhadap pengembangan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Media Flashcard

Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.⁷

Menurut Munir, media flashcard mempunyai beberapa kelebihan, antara lain:

- a. Mudah dibawa, dengan ukuran yang kecil flashcard dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
- b. Praktis, dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media flashcard sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan, kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
- c. Gampang diingat, menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan, misalnya mengenal huruf, mengenal angka,

⁷Kusumawati Rita dan Mariono Andi. 2016. Pengembangan Media Flashcard. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. hlm.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenal nama binatang, atau tata cara berwudhu dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup untuk memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui suatu nama benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui apa wujud sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.

- d. Menyenangkan, media flashcard dalam penggunaannya bisa melalui permainan, misalnya siswa secara belomba-lomba mencari satu benda atau nama-nama tertentu dari flashcard yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuai perintah.

Kelemahan media flashcard menurut kurnia, antara lain, Semata-mata hanya medium visual, kurangnya gambar seringkali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar dan memerlukan ketersediaan sumber dan ketrampilan, dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya.⁸

Suyanto menjelaskan bahwa Flashcard adalah media pembelajaran dengan kartu bergambar dengan ukuran tertentu. Adapun kartu bergambarnya bisa dibuat sendiri atau menggunakan foto dan gambar dengan cara menempelkannya. Kemudian Indriana menjelaskan bahwa Flashcard adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar seukuran postcard atau sekitar 25 x 30 CM. Selanjutnya Susilana dan Cepiriyana menjelaskan bahwa

⁸Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Flashcard karena memiliki dua sisi maka pendidik bisa memanfaatkan kedua sisinya. Media Flashcard memiliki kelebihan karena sederhana, mudah dibawa, juga bisa dimodifikasi.⁹

Media pembelajaran yang terdiri dari media audio, visual, dan audio-visual mengelompokkan Flashcard pada kategori media visual. Berdasarkan study Alam & Lestari media Flashcard dapat membantu guru memperkenalkan berbagai materi dengan mudah karena penggunaan media Flashcard secara berulang termasuk dalam mengembangkan vocabulary. Seiring dengan pendapat di atas, Madyawati juga memaparkan bahwa dengan menggunakan media Flashcard dapat menstimulasi perkembangan bahasa dan menambah kosakata anak, dan menjadikan kegiatan membaca pada Flashcard sebagai aktifitas sehari-hari.¹⁰

Media Flashcard yang dapat membantu guru maupun orangtua dalam menstimulasi berbagai komponen perkembangan bahasa seperti yang pernah diteliti dalam mengembangkan bahasa juga dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan berbicara, media Flashcard yang berbentuk kartu bergambar yang memudahkan anak untuk mengingat serta menstimulasi anak untuk berimajinasi dengan melihat gambar yang di paparkan pada salah satu sisi Flashcard, sedangkan pada sisi lain dibuat kata kunci dari gambar disebelahnya berbentuk kata dengan adanya kata yang tersusun dari beberapa huruf timbul

⁹Wirman Asdi dkk. 2018. *Penggunaan Media Moving Flashcard Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini*. Early Childhood. hlm.4-5

¹⁰Febiola Selvia, Yulsyofriend. *Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*. (Universitas Negeri Padang. 2020) hlm. 1029-1030



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu anak mengenal huruf, tulisan dan sekaligus menambah kosakata anak, serta membuat anak lebih senang menerima informasi, bukan hanya itu kata yang tersusun dari beberapa huruf yang dibuat timbul juga membantu untuk mengembangkan motorik anak kemudian Flashcard yang mudah dibuat maupun digunakan mendukung guru dan orang tua untuk bisa berkreasi dalam membuat kartu Flashcard yang dapat menarik perhatian anak.¹¹

Pendapat lain dikemukakan Surana, bahwa Flashcard salah satu bentuk permainan edukatif berupa pias-pias kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang oleh Doman untuk meningkatkan beberapa aspek, diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan kosakata. Maka media Flashcard adalah media visual (2 dimensi) berupa kartu yang memuat gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan sehingga dapat menyalurkan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Guru memberikan dan memperlihatkan media Flashcard terhadap anak dan memberitahukan apa makna dari gambar yang ada di Flashcard kemudian anak disuruh menirukan setiap apa yang di berikan oleh guru tersebut.¹²

Penggunaan Flashcard atau yang dalam penelitian ini penulis menyebutnya sebagai media kalender gambar ceria biasanya berisi kata- kata, gambar, atau kombinasi keduanya untuk mengembangkan perbendaharaan kosakata pada umumnya dan vocabulary bahasa asing pada khususnya. Penggunaan gambar pada sebuah muka kartu memiliki dampak besar pada proses belajar dan penanaman konsep dalam ingatan, (Madden) .Jadi media

¹¹ Ibid

¹² Yuli Komang, dkk. *Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard*. (Universitas Pendidikan Ganesha, 2013) hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Flashcard gambar ceria adalah sekumpulan kartu yang berupa huruf-huruf yang didesain untuk mempermudah anak dalam membedakan bunyi.¹³

Adapun tahapan-tahapan penggunaan media flashcard menurut Sisilana&Riyana sebagai berikut:

1. Kartu yang sudah disusun, dipegang setinggi dada dan dihadapkan kepada siswa.
2. Guru mencabut satu persatu kartu setelah selesai menjelaskan isi setiap kartunya.
3. Memberikan kartu yang telah dijelaskan kepada siswa yang berada di dekat guru, siswa tersebut diberikan waktu untuk mengamati dan mengulang kata dari huruf yang diberikan setelah itu.
4. Media flashcard tersebut diteruskan kepada siswa lain yang berada didekatnya hingga semua siswa mendapat bagian untuk melihat secara langsung setiap media flashcard yang digunakan selama materi pembelajaran membaca huruf.

Selanjutnya langkah-langkah penggunaan media flashcard menurut Indriana adalah sebagai berikut:

1. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap siswa.
2. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan.
3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa yang duduk

¹³Nurhayati Dwi, dkk. 2016. Meningkatkan Perkembangan Bahasa Media Flashcard Pada Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD*. hlm 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didekat guru. Mintalah siswa itu mengamati kartu tersebut, lalu teruskan kepada siswa yang lain hingga semua siswa kebagian.

4. Jika sajian menggunakan jenis atau cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun.

Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh dua ahli diatas, maka langkah-langkah penerapan media flashcard untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun ialah:

1. Guru menyusun kartu yang telah dibuat secara berurutan sesuai dengan kata-kata yang diajarkan.
2. Guru yang memegang susunan kartu yang sudah berurutan di depan kelas dan dipegang setinggi dada dan menghadap siswa. Usahakan kartu dapat dilihat oleh seluruh siswa didalam kelas.
3. Saat pembelajaran dimulai dengan flashcard, maka guru akan mencabut satu persatu kartu yang telah disiapkan sembari menjelaskan isi setiap kartunya.
4. Setelah selesai menunjukkan kartu satu demi satu, guru masih tetap memegang kartu tersebut untuk memberikan waktu kepada siswa mengamati dan mengulang setiap suku kata serta kata yang terdapat pada kartu tersebut secara bersama-sama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



14

¹⁴ 14. Ashiong&Vitasari Jesica. 2018. Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pelajaran Membaca Permulaan. *Jdp Volume 11, Nomor 3. hlm 217-218*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa media Flashcard merupakan suatu kartu bergambar berisikan bentuk kata, kalimat, gambar berwarna, bilangan, bentuk huruf, dan sebagainya. Media Flashcard memiliki banyak kegunaan yaitu khususnya untuk melatih anak yang memiliki kekurangan dalam hal berbicara yang baik. Misalnya anak yang memiliki kekurangan kosakata dan sulit menyebutkan sesuatu yang ingin ia ucapkan. Media Flashcard ini pun sangat mudah dibuat dan mudah di dapatkan. Media ini juga sangat sederhana dalam penggunaannya, sehingga memudahkan orangtua dan pendidik dalam menggunakannya. Jika sering menggunakan media Flashcard ini, anak-anak akan terlatih dan memiliki banyak vocabulary dan kosakata yang baik sehingga anak mudah untuk mengucapkan apa yang ingin di ucapkannya.

B. Berbicara Anak Usia Dini

5. Konsep Berbicara

Berdasarkan hasil pengamatan terdahulu peneliti di beberapa PAUD yang berada di Kota Banda Aceh masih ditemukannya anak yang mengalami keterlambatan dalam berbicara seperti: lamban dalam mengutarakan isi hati dengan kalimat, berbicara tidak jelas, gagap/cadel serta kesulitan dalam mengembangkan kosakata dalam berkomunikasi, yang semestinya usia 4-6 tahun anak sudah dapat berbicara (berbahasa) dengan baik dan jelas tetapi di lembaga PAUD ini masih terdapat anak yang belum jelas dalam berbicara serta ketidaktepatan kata yang diucapkan. Anak terlambat berbicara yang terganggu ialah penyampaian bahasa secara lisannya sedangkan penerimaan bahasa dari luar sudah memadai. Terlambatnya kemampuan berbicara anak juga dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan anak kesulitan dalam menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Keterlambatan dalam berbicara adalah suatu kecenderungan dimana anak sulit dalam mengekspresikan keinginan atau perasaan pada orang lain seperti, tidak mampu dalam berbicara secara jelas, dan kurangnya penguasaan kosa kata yang membuat anak tersebut berbeda dengan anak lain sesusianya. Dapat dipahami anak mengalami gangguan berbicara dan gangguan bahasa selain disebabkan oleh faktor perkembangan anak, juga disebabkan oleh gangguan sensori, gangguan neorologis, intelligences, kepribadian serta ketidakseimbangan perkembangan internal dan ketidakseimbangan perkembangan eksternal anak. Hal ini yang melatarbelakangi perkembangan bahasa dan berbicara pada anak usia dini menjadi terlambat.¹⁵

Dalam masa kanak-kanak, konsep berbicara anak terbatas hanya pada pengucapan kata-kata, menambah kosakata dan menjadikan kata tersebut menjadi kalimat. Kalimat yang dirangkai pun tidak sempurna orang dewasa. Anak-anak pada masa tersebut berusaha sebanyak mungkin untuk mempelajari berbagai kosakata baru yang didapatkannya baik dari keluarga, maupun lingkungan di mana ia tinggal. Berbicara tidak hanya soal menuturkan kata-kata tetapi anak usia dini juga harus di ajarkan sejak dini tentang aspek perkembangan berbicara ini, tidak hanya guru tetapi orang tua juga harus ikut andil dalam proses pembelajaran yaitu belajar berbicara.

Menurut Hurlock, kosakata yang digunakan anak dalam berbicara pada

¹⁵ Ibi Khoyriyah

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 masa kanak-kanak adalah:

a) Kosakata Umum

1. Kata Benda, kata yang digunakan pertama oleh anak adalah kata benda, umumnya yang bersuku kata satu dari celoteh yang ia senangi.
2. Kata Kerja, setelah anak mempelajari kata benda yang cukup untuk menyebut nama orang dan benda, mereka mulai mempelajari kata-kata baru, khususnya yang melukiskan tindakan, seperti 'beri, 'ambil, atau 'pegang.
3. Kata Sifat, kata sifat muncul dalam kosakata anak yang berumur satu setengah tahun. Pada umumnya kata sifat yang sering digunakan adalah 'baik, 'buruk, 'bagus, 'nakal, 'panas, 'dingin. Pada prinsipnya kata-kata tersebut digunakan pada orang, makanan dan minuman.
4. Kata Keterangan, kata keterangan digunakan pada umum yang sama dengan kata sifat. Kata keterangan yang muncul paling pertama kali pada anak adalah 'disini dan 'dimana.
5. Kata Perangkai dan Kata Ganti, ini muncul paling akhir karena kata ini paling sulit digunakan, misalnya anak bingung kapan menggunakan kata 'ku, 'nya, 'kami, dan 'mereka.

b) Kosakata Khusus

1. Kosakata Warna, sebagian anak mengetahui nama warna pada usia 4 tahun, seberapa segera mereka akan mempelajari warna lainnya bergantung pada kesempatan belajar dan minat mereka tentang warna.
2. Jumlah Kosakata, dalam skala intelegensi Stanford-Binet, anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada usia 5 tahun diharapkan dapat menghitung 3 objek, dan pada usia 6 tahun diharapkan cukup baik memahami kata ‘tiga, ‘tujuh, ‘sembilan dan ‘lima, untuk menghitung jumlah biji.

3. Kosakata Waktu, biasanya anak yang berusia 6-7 tahun mengetahui arti pagi, siang, malam, musim panas, dan musim hujan.

4. Kosakata Ulang, anak yang berumur 4-5 tahun mulai menamai mata uang logam dengan ukuran dan warnanya.

5. Kosakata Ucapan Populer, ‘sumpah, terutama oleh anak lelaki digunakan mulai pada usia sekolah bahwa ia sudah besar. Menyadari perasaan rendah dirinya, menegaskan kejantannya dan menarik perhatian.¹⁶

6. Pentingnya Pengembangan Bahasa dan Berbicara Pada Anak

Dalam proses perkembangan, anak usia dini atau masa pra sekolah sedang mengalami masa peralihan dari masa egosentris ke masa sosial. Salah satu ciri pada masa tersebut adalah anak telah mengalami banyak perkembangan dalam hal pengetahuan, tingkah laku, emosi, perkembangan social, kemampuan bahasa, dan sebagainya. Melalui berbagai bentuk latihan dan teknik pengembangannya, anak diharapkan:

Memiliki kesanggupan menyampaikan pikiran kepada orang lain,

Memiliki perbendaharaan bahasa yang cukup luas serta meliputi nama dan benda yang ada di lingkungannya,

Memiliki kesanggupan untuk menangkap pembicaraan orang lain, dan

¹⁶ Atika Azlin. 2018. Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Periwati Dwp Setda Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No.2. hlm.117-120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat.

Menurut Gibbons dalam hal mengembangkan cara berbicara anak ini, di samping menanamkan keberanian berbicara pada anak, juga menekankan pada sopan santun berbicara. Selanjutnya diuraikan bahwa dalam bertanya, bercerita, dan dalam berpartisipasi dikelas antara lain dapat dilakukan dengan cara yaitu:

- a. Tidak menyela pembicaraan, jika ingin mengajak berbicara.
- b. Tataplah lawan bicara.
- c. Jangan menyimpang dari subjek pembicaraan.
- d. Tunggulah sampai mendapat giliran dalam berbicara.
- e. Berbicaralah agar semua orang dapat mendengar.

Dalam kehidupan anak, hal itu dapat dikatakan sulit untuk dilakukan,

namun Gibbons lebih lanjut menyarankan bahwa jika guru mampu berperan sebagai pengembang, pengamat, peraga, perespon, dan bahkan sebagai pembelajar, tentunya anak akan meniru model guru yang telah diterapkannya di dalam kelas. Seefekit menyatakan bahwa ketika guru mengajar hendaknya tidak perlu menunggu kesiapan anak dalam melakukan sesuatu, karena kesiapan itu tidak sepenuhnya menentukan keberhasilan belajar. Akan tetapi yang menentukan keberhasilan belajar itu adalah 50% dari kesiapan guru dan 50% dari pemberian kesempatan untuk melakukan sesuatu pada anak. Dengan demikian peran guru sangat besar bagi keberhasilan belajar anak, termasuk di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalamnya untuk pengembangan bahasa dan bicara anak selanjutnya.¹⁷

Karakteristik Perkembangan Bahasa dan berbicara Anak Usia Dini

Pada tabel 1 tersaji karakteristik perkembangan kemampuan pada aspek berbicara dan berbahasa yang terbagi dalam beberapa jenjang usia.

Karakteristik tersebut merupakan kondisi-kondisi ideal anak kisaran usia 0-6 tahun yang secara praktis dikategorikan dalam jenjang usia.¹⁸

Tabel 1. Karakteristik Perkembangan Berbicara dan Berbahasa AUD

No	Jenjang Usia	Karakteristik
1.	0-1 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Menangis dan membuat kebisingan sebagai bentuk komunikasi • Reaksi terhadap suara dengan berkedip, bergerak, menghentikan gerakan, mengalihkan pandangan mata • Menunjukkan ketertarikan terhadap suara dengan menjadi tenang • Mengarahkan kepala ke sumber suara • Membuat suara-suara lain selain tangisan.
	1-4 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai bereaksi (berhenti, merintih, terkejut) terhadap suara • Mengarahkan kepala dan mencari sumber suara • Mengkoordinasikan suara, tatapan dan gerakan badan pada komunikasi tatap muka • Mulai bercelotoh atau mengeluarkan bunyi-bunyian ketika diajak bicara atau diberi senyuman

¹⁷Zubaidah Enny. 2004. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Teknik Pengembangannya di Sekolah*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. hlm.58-59

¹⁸Danny Tritjahjo, dkk. 2018. *Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Setya Wacana University Pers:Salatiga. hlm.81-86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengeluarkan bunyi-bunyian dengan suara vocal tunggal (ah, eh, uh) • Tertawa dengan kencang
	4-8 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Merespon pernyataan nama diri, ajakan, ucapan selamat tinggal • Melakukan tiruan suara non kata seperti batuk, bunyi lidah dan bunyi mulut • Memproduksi serangkaian bunyi vocal dan beberapa konsonan (r,s,z,th,w) • Mengekspresikan emosi seperti kesenangan, kepuasan, marah dengan suara yang berbeda • Berbicara kepada mainan • Mulai mengulang celotehan (ba,ba,ba) • Bereaksi secara berbeda terhadap suara-suara disekitarnya.
	8-12 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Memulai sosialisasi dengan celotehan guna menarik perhatian • Menggelengkan kepala untuk 'tidak' dan mengangguk untuk 'ya' • Memberi respon dengan mencari suara ketika namanya dipanggil • Melakukan celotehan lebih panjang sepanjang kalimat (mamamama) • Berkata da-da dan ma-ma • Melakukan tiruan-tiruan suara yang sudah pernah didengarnya (suara motor, suara lidah atau mulut, dll) • Mulai menikmati rima dan lagu
	12-24 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai memproduksi jargon (kata dan suara yang bersatu dalam ucapan) • Menggunakan satu kata untuk mengungkapkan seluruh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkembang kemudian menuju dua kata • Mulai dapat mengikuti intruksi sederhana • Mulai dapat menunjuk pada orang-orang yang biasa ada didekatnya begitu pada hewan dan mainannya • Mulai memahami dan mengidentifikasi tiga bagian tubuh (hidung, kaki, telinga) • Merespon pertanyaan sederhana dengan 'ya' atau 'tidak' • Mulai dapat membuat 25% - 50% bahasa yang dapat dipahami • Mulai memperoleh 5-50 kata (bahasa ekspresif) biasanya nama hewan, mainan atau makanan • Menggunakan bahasa tubuh untuk menarik suatu perhatian • Menikmati lagu dan mulai mencoba bergabung dalam bernyanyi / menari • Mulai memahami tuturan timbal balik dalam komunikasi
2 tahun-an	<ul style="list-style-type: none"> • Menikmati cerita-cerita yang diceritakan • Menyadari bahwa bahasa merupakan cara efektif memenuhi kebutuhan dan keinginan dengan membuat permintaan, penelakan sederhana • Menggunakan 50-300 kata dengan peningkatan kosakata • Melakukan <i>self-talk</i> atau bicara kepada diri sendiri dengan ekspresi yang dipahami diri sendiri • Lebih memahami bahasa yang diterimanya (reseptif) dari pada menghasilkan suatu bentuk bahasa (ekspresif) • Lebih mengekspresikan diri dengan aku (<i>me</i> atau <i>I</i>) dari pada nama • Mengekspresikan pernyataan negatif (tidak, bukan, jangan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya secara berulang ‘apa itu’ • Perkembangan tata bahasa lebih nampak (perbedaan jamak dan tunggal) • Mulai melakukan dan pengulangan kata-kata atau frasa tanpa tekanan pada awal suatu pernyataan ‘ayo, ayo, dll • Memproduksi bahasa yang dapat dipahami sekitar 65%-70%
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>3 Tahun-an</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Senang membicarakan objek, peristiwa dan orang • Senang membicarakan tindakan orang lain • Menambahkan informasi terhadap apa yang terjadi • Menjawab pertanyaan sederhana dengan tepat • Menanyakan beberapa pertanyaan terkhusus lokasi dan identitas objek atau orang • Menggunakan bentuk bahasa yang terus meningkat untuk mempertahankan percakapan • Meminta perhatian atas dirinya, objek atau peristiwa • Mulai menyuruh orang melakukan suatu tindakan • Tergabung dalam interaksi social (sapaan, ucapan, perpisahan, permintaan tolong dan ajakan) • Mulai senang memberi komentar atas apa yang ada disekelilingnya • Peningkatan kosakata antara 300-100 kata • Mulai menyanyi dan mengulang rima-rima • Menggunakan pernyataan yang dipahami hampir setiap kali berbicara • Mengembangkan frasa kata benda dengan kata sifat • Menggunakan kata kerja – ing, menggunakan –s untuk hal jamak
	<p>4 Tahun-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai menggunakan kata depan seperti pada, di, ke, dari • Menggunakan kata pernyataan milih lebih konsisten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>an</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mulai menjawab pertanyaan dengan pertanyaan • Memproduksi kalimat yang lebih kompleks dan panjang • Memproduksi hampir seluruhnya pernyataan yang dipahami • Mulai menggunakan kalimat kerja • Mulai mengacu pada peristiwa, kegiatan dan objek/orang yang tidak pada saat itu • Mulai mengubah intonasi suara dan struktur kalimat terhadap orang-orang tertentu • Menyebutkan nama depan dan belakang, jenis kelamin, nama saudara dan telepon rumah (hal dekat dengan anak lainnya) • Menyanyikan lagu sederhana
<p>9.</p> <p>5 Tahun-an</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai 1.500 atau lebih kosakata • Menceritakan cerita yang pernah didengarnya (yang disukainya) • Mulai menggunakan definisi fungsi dengan tepat (kasur untuk tidur, buku untuk dibaca, dll) • Mengidentifikasi dan menyebutkan 4-8 warna • Mulai memahami gurauan sederhana dan membuat gurauan • Memproduksi kalimat dengan 5-7 kata bahkan lebih bisa dari itu • Menyatakan hari ulang tahunnya, nama kota, dan nama orang tua • Mulai dapat menjawab telepon dengan tepat, dan menrima pesan ringkas • Memproduksi pernyataan yang hampir seutuhnya dapat dipahami • Mulai menggunakan bahasa sopan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kata kerja secara konsiststen dan mulai menandai bentuk lampu berimbuhan
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Itulah beberapa karakteristik anak usia dini dalam perkembangannya yaitu berbicara dan berbahasa, dikatakan bahwa pada usia anak 4-5 tahun anak sudah mampu menguasai lebih dari 1.500 kosakata tergantung semaksimal apa orang tua dan guru mengajari anak tersebut. Jika guru dan orang tua memiliki waktu yang kompeten dalam mengajari anak untuk berbicara maka anak tersebut bisa menghasilkan lebih dari 1.500 kosakata tersebut, tidak hanya itu anak-anak akan memperoleh bahasa yang sopan dan terarah apabila diajarkan dengan baik.

Kemampuan berbicara merupakan bagian dari perkembangan bahasa, perkembangannya mempengaruhi aspek perkembangan lain seperti aspek kognitif dan social-emosional, perkembangan bahasa yang mencakup empat komponen utama seperti membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Sebagaimana menurut Putra, Jampel, dan Sudatha bahasa adalah sarana untuk berkomunikasi dengan dalam bentuk pengekspresian pikiran, gagasan, ide, pendapat kepada orang lain. Menurut Anggreini, Hartati & Nurani, kemampuan berbicara yang terkoordinasi dengan otot yang menghasilkan artikulasi suara dan kata bermakna yang bertujuan untuk memberitahu perasaan dan pemikiran secara langsung kepada sipembicara. Kemampuan berbahasa dapat dilihat dari cara berkomunikasi seseorang dengan orang lain selain itu berbahasa juga dapat dilakukan baik secara lisan dan tulisan yang terlihat saat berbicara.

Firman Allah SWT tentang berbicara terdapat pada surah Al- Fushilat

ayat 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, Sungguh, aku termasuk orang-orang Muslim (yang berserah diri)?” (QS Fushshilat: 33).

Maksud dari ayat diatas adalah mengacu pada diri kita bahwa senantiasa selalu berkata-kata yang baik. Jika kita sebagai guru atau orang tua ingin mengajarkan anak kita berbahasa dan berbicara dengan baik, maka lihat dari diri kita sendiri bagaimana cara kita menyalurkan kata-kata yang baik dan benar, maka apa yang didengar oleh anak juga perkataan yang baik.

Pendapat Hurlock yang memaparkan bahwa bicara merupakan bahasa dalam bentuk rangkaian kata yang digunakan untuk menyampaikan suatu maksud. Kemampuan berbicara yang diperoleh anak dari lingkungan disekitarnya harus mendapatkan perhatian lebih mulai dari pengucapan kata dengan jelas, perkataan yang diucapkan, intonasi dan nada suara sebab kemampuan berbicara yang bertujuan untuk menyampaikan perasaan dan pemikiran harus dapat disampaikan secara jelas yang membuat orang lain mengerti dengan yang dimaksudkan. Pendapat ini juga didukung oleh selanjutnya Safitri dalam Prawoko, Kristianti, dan Putra menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara adalah kecerdasan dan perkembangan otak, keadaan fisik, lingkungan keluarga, keadaan ekonomi, dan lingkungan social budaya yang juga mempengaruhi keterampilan berbicara adalah kecerdasan dan perkembangan otak, keadaan fisik, lingkungan keluarga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan ekonomi, dan lingkungan social budaya yang juga mempengaruhi kemampuan berbiacara anak. Untuk itu ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki cara berbicara anak usia 4-5 tahun menurut Suhada adalah: orangtua harus segera menyadari pentingnya berbicara agar bisa menstimulasi anak untuk berbicara lebih baik, televisise atau radio yang diperlihatkan kepada anak hendaknya memberikan contoh yang positif, sering mengajak anak membaca atau mendengarkan cerita yang akan menambah kosakata dan membiasakan anak mendengar kalimat yang baik dan segera perbaiki kata atau kalimat yang diucapkan anak, senada dengan itu Madyawati mengemukakan kiat-kiat yang dapat dikenalkan untuk melatih berbicara, mengajari anak bersosialisasi dengan lingkungannya, menggunakan media Flashcard, meluruskan setiap kata/ucapan anak yang belum jelas, menghindari berbicara lebih dari satu bahasa, dan mengatasi anak bermain gadget.¹⁹

Perkembangan berbicara memiliki peran penting dalam berkomunikasi. Pembelajaran bahasa diarahkan meningkatkan anak agar mampu berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa untuk meningkatkan perkembangan anak agar mampu berkomunikasi bertujuan agar anak memiliki sikap positif mau menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi. Pada usia anak 4-7 tahun keatas anak dituntut untuk terampil berbicara. Berbicara salah satu kemampuan yang dimiliki oleh anak untuk dapat berkomunikasi dengan anak lainnya. Berbicara dalam meningkatkan pembelajaran bahasa di taman kanak-kanak yaitu berbicara

¹⁹Febiola Selvia, Yulsyofriend. *Op.cit.* hlm. 1031-1032

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara guru dengan anak didik bersifat menyenangkan berupa dialog tidak kaku. Guru harus lebih banyak memotivasi anak dengan harapan anak lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya atau mengekspresikan secara lisan pada tanya jawab antara guru dan anak.

Berbicara adalah bagian dari kecakapan bahasa yang bersifat ekspresif karena anak diminta untuk menggunakan simbol-simbol bahasa dalam berkomunikasi. Selain itu menurut Yeti Mulyati, dalam kegiatan berbicara anak usia 4-6 tahun telah mampu mengembangkan enam jenis kegiatan berbicara yang berorientasi pada percakapan sosial (*sosial speech*). Kegiatan berbicara ini akan terlihat dalam bahasa yang mereka gunakan dalam beberapa aktifitas yang dilakukan, yaitu:

8. *Play Talk*, digunakan oleh anak ketika mereka mengekspresikan kepribadiannya ketika berbicara.
9. *Negotiation talk*, digunakan oleh anak ketika mereka meminta kesediaan orang lain agar mereka dapat bergabung dalam suatu aktifitas, memilih suatu peran dan mengatasi suatu tantangan.
10. *Excluding talk*, digunakan oleh anak ketika mereka tidak mengizinkan anak lain masuk dalam permainan.
11. *Challenge talk*, digunakan sebagai bentuk ketidaksetujuan anak terhadap pandangan dan peran orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. *Empatic talk*, digunakan ketika anak menempatkan dirinya pada posisi anak yang sedang mendapat masalah dan anak mencoba menawarkan solusi serta dukungannya.²⁰

Anak usia dini khususnya 4-5 tahun dapat mengembangkan kosakata secara mengagumkan. Owens mengemukakan bahwa “anak usia tersebut memperkaya kosakatanya melalui pengulangan”. Mereka sering mengulangi kosakata yang baru dan unik sekalipun belum memahami artinya. Kurnia, dalam mengembangkan kosakata tersebut, anak menggunakan fast wrapping yaitu suatu proses dimana anak menyerap arti kata baru setelah mendengarnya sekali atau dua kali inilah anak dimulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat. Perkembangan berbicara pada anak berawal dari anak menggomam maupun membeo, sedangkan perkembangan menulis pada anak berawal dari kegiatan mencoret-coret sebagai hasil ekspresi mereka. Dyson berpendapat bahwa “perkembangan berbicara memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan menulis pada anak”. Anak memiliki kemampuan menulis dipengaruhi oleh kemampuan sebelumnya (dalam hal ini kemampuan berbicara) sehingga dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.²¹

Menurut Hurlock, Belajar berbicara mencakup tiga proses terpisah tetapi saling berhubungan satu sama lain, yaitu:

a. Pengucapan: Tugas pertama dalam belajar bicara yaitu belajar mengucapkan kata. Pengucapan dipelajari dengan meniru pengucapan kata

²⁰ *Op.Cit.* hlm36-37

²¹ Nurhayati Dwi, dkk. *Op.cit.* hlm 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari orang yang berhubungan dengan mereka. Keseluruhan pola pengucapan anak akan berubah dengan cepat jika anak ditempatkan dalam lingkungan baru yang orang-orang di lingkungan tersebut mengucapkan kata-kata yang berbeda.

b. Pengembangan kosakata: Tugas kedua dalam belajar berbicara adalah mengembangkan jumlah kosakata. Dalam mengembangkan kosakata anak harus belajar mengaitkan arti dengan bunyi, karena banyak kata yang memiliki arti yang lebih dari satu dan karena sebagian kata bunyinya hampir sama, tetapi memiliki arti yang berbeda.

c. Pembentukan kalimat: tugas ketiga dalam belajar berbicara yaitu menggabungkan kata ke dalam kalimat yang tata bahasanya betul dan dapat dipahami orang lain, pada mulanya anak menggunakan kalimat satu kata yakni kata kerja atau kata benda kemudian digabungkan dengan kata isyarat untuk mengungkapkan suatu pemikiran utuh, pada usia 4 tahun kalimat mereka hampir lengkap dan setahun kemudian kalimatnya sudah lengkap berisi semua unsur kalimat.²²

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Asdi Wirman dkk, judul Penggunaan Media Moving Flashcard untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran berupa moving flashcard dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan literasi anak usia dini berupa

²² Munasih Acih, dkk. 2017. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Tanya Jawab Pada Anak Usi 4-5 Tahun. *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6, No.1, Hal 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kosakata baru, pemahaman tentang abjad atau huruf dan pengembangan kemampuan menulis dini.

Adapun persamaan penelitian Asdi Wirman dkk, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengembangkan pemahaman baru tentang berbahasa atau berbicara pada anak usia dini khususnya di umur 4-5 tahun. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tujuan pengembangan dari media pembelajaran flashcard tersebut.

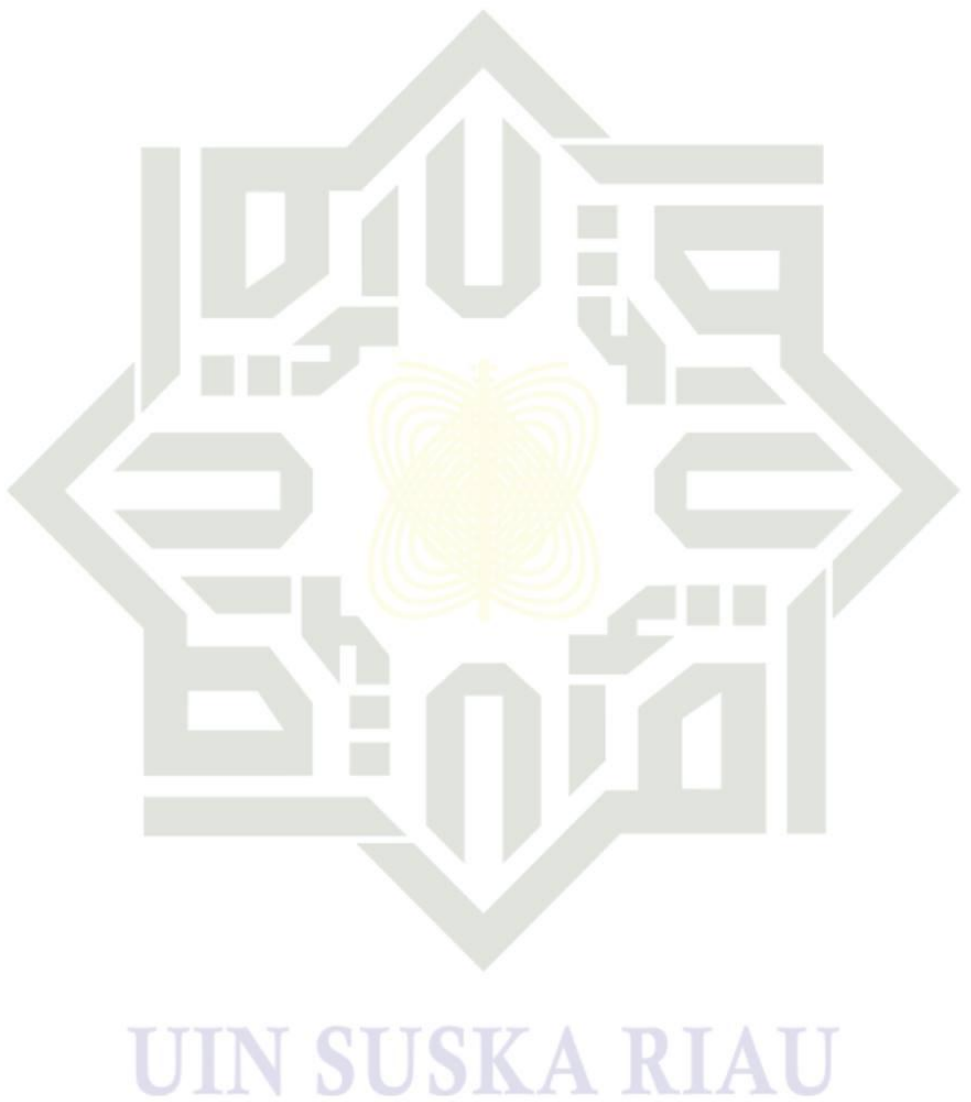
Penelitian relevan yang dilakukan oleh Silvia Febiola dan Yulsyofriend dengan judul Penggunaan Media Flashcard terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan media Flashcard dapat membantu anak mudah mengingat dan mengucapkan kosakata, juga dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak. Adapun persamaan penelitian Silvia Febiola dan Yulsyofriend dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini dengan metode penelitian dengan jenis studi literatur atau kepustakaan. Adapun perbedaannya terletak pada usia, peneliti melakukan penelitian untuk anak khususnya 4-5 tahun, sedangkan Silvia Febiola dan Yulsyofriend untuk umum yaitu anak usia dini.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Dwi Nurhayati Adhani dkk, dengan judul Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flashcard pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Flashcard dapat mengembangkan bahasa pada anak usia dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten



Malang.

Adapun persamaan penelitian Dwi Nurhayati Adhani dkk, yaitu sama-sama mengembangkan bahasa atau berbicara anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya.



©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian library research atau bersifat literature, Zed Mestika menyebutkan bahwa penelitian pustaka atau riset pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.²³

Menurut Mardalis, penelitian kepustakaan dapat diidentifikasi sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan. Pada hakikatnya data yang diperoleh melalui penelitian perpustakaan bisa dijadikan landasan dasar alat untuk pelaksanaan penelitian yang membahas data-data sekunder.²⁴

Penelitian kepustakaan merupakan metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisis sumber data yang berhubungan dengan urgensi penggunaan media flashcard dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak, untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian kepustakaan. Menurut Muhadjir, penelitian kepustakaan lebih memerlukan

²³ Zed Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Yayasan Bogor Indonesia, 2004) hlm.

²⁴ Rina Hayati, Jam 2:06 am, Pada Tanggal 2014 Agustus 2019
<https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

olahan filosofis dan teoritis daripada uji empiris di lapangan. Karena sifatnya teoritis dan filosofis, penelitian kepustakaan sering menggunakan pendekatan filosofis (*philosophical approach*) daripada pendekatan yang lain.²⁵

Menurut sutrisno Hadi disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik buku, ensklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.²⁶ Dan tentunya bagian-bagian yang dikutip adalah yang berhubungan dengan urgensi penggunaan media Flashcard dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak.

B. Sumber Data

Dilihat dari kedekatan isi, literature dapat diklasifikasikan menjadi dua. Pertama sumber primer (*primary source*) dan kedua sumber sekunder (*secondary source*).

Sumber primer adalah seluruh buku yang berhubungan langsung dengan judul penelitian yaitu yang berhubungan dengan urgensi penggunaan media Flashcard dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak. Media Flashcard yang dimaksud adalah menguti konsep-konsep atau teori-teori yang merupakan bagian dari media pembelajaran yang tentunya mengacu pada peningkatan kemampuan berbicara pada anak melalui media Flashcard tersebut. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah buku Danny

²⁵Rozalena, M.Kristiawan.2017. Pengelolaan Pembelajaran PAUD dalam mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. Jurnal *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Vol.2, No.1. hlm. 78

²⁶Nursapia Harahap. 2014. Penelitian Kepustakaan. Jurnal *Iqra'* Volume 08 no.01

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinjaho yang berjudul konsep dasar pengembangan anak usia dini

Sumber sekunder (*secondary source*) adalah seluruh buku atau literatur sekunder baik dalam bentuk ensiklopedia, kamus, buku pegangan, jurnal, abstrak, indeks, dan buku teks. Yang didalamnya memuat teori-teori pendukung yang berhubungan dengan kajian penelitian tentang urgensi penggunaan media Flashcard dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah penelitian. Oleh karena itu pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai perlu diperhatikan. Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data penulis menggunakan teknik *library research* atau penelitian kepustakaan. *Library research* atau penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan karena teknik *library research* atau penelitian kepustakaan merupakan teknik yang tepat untuk mengetahui urgensi penggunaan media Flashcard dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak.

Teknik *library research* atau kepustakaan dalam kajian penulis ini dilakukan beberapa langkah, yaitu:

- a. Mencari buku, artikel, jurnal yang berhubungan dengan pembelajaran anak usia dini yang berkaitan dengan media Flashcard.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengevaluasi sumber data yang telah ditemukan.
- c. Menyajikan data-data yang telah ditemukan sesuai dengan penelitian yang telah penulis lakukan.

D. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁷

Adapun alur yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data. Analisis deskriptif yakni data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

b. Content Analysis atau Analisis Isi

Mirzaqon dan Purwoko mengemukakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan bisa dengan menggunakan metode analisis isi (Content Analysis). Fraenkel dan Wallen menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 334

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktual dan fitur internal media.²⁸ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, dimana data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan data-data yang memungkinkan diperoleh keabsahan hasil penelitian. Dari awal peneliti harus berusaha mencari makna data yang dikumpulkan. Dari data yang telah diperoleh maka peneliti mencoba menarik kesimpulan yang biasanya masih kabur, diragukan, tetapi dengan bertambahnya data yang diperoleh dari sumber buku primer dan sekunder, maka kesimpulan itu akan lebih terarah dan mengkurut dengan harapan melahirkan konsep-konsep atau teori pendidikan dan pembelajaran bagi anak usia dini yang erat kaitannya dengan pentingnya menerapkan media pembelajaran Flashcard dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Setelah data terkumpul yang berkenaan dengan urgensi penggunaan media Flashcard dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak, apabila data-data yang terkumpul sudah lengkap maka dapat ditarik kesimpulan.

UIN SUSKA RIAU

²⁸Milya Sari, Asmendari, Penelitian Kepustakaan, Natural Science : *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 06, No. 01, 2020. hlm. 47.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang penulis kemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini salah satunya yaitu menggunakan media flashcard. Dimana dalam penggunaan media flashcard ini kita bisa mengajak anak bermain sambil berkomunikasi satu sama lain antara guru dan anak. Serta dalam penggunaannya anak dapat menambah kosakata dan bisa mengucapkannya sewaktu guru bertanya kepadanya. Dengan media flashcard ini penulis dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak khususnya usia 4-5 tahun. Didasari pada penelitian- penelitian sebelumnya seperti pada penelitian febiola selvia yang mengatakan bahwa media flashcard dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara pada anak, diantaranya nya penambahan kosakata baru, kalimat yang acak-acakan menjadi teratur pengucapannya, serta kalimat yang dikatakan oleh anak dapat kita mengerti. Tentunya orang tua juga dapat menggunakan media flashcard ini dirumah untuk melatih anak berbicara dengan waktu yang disenangi oleh anak dan tidak memerlukan waktu yang cukup lama, sembari anak sambil bermain orang tua dapat menggunakan media ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



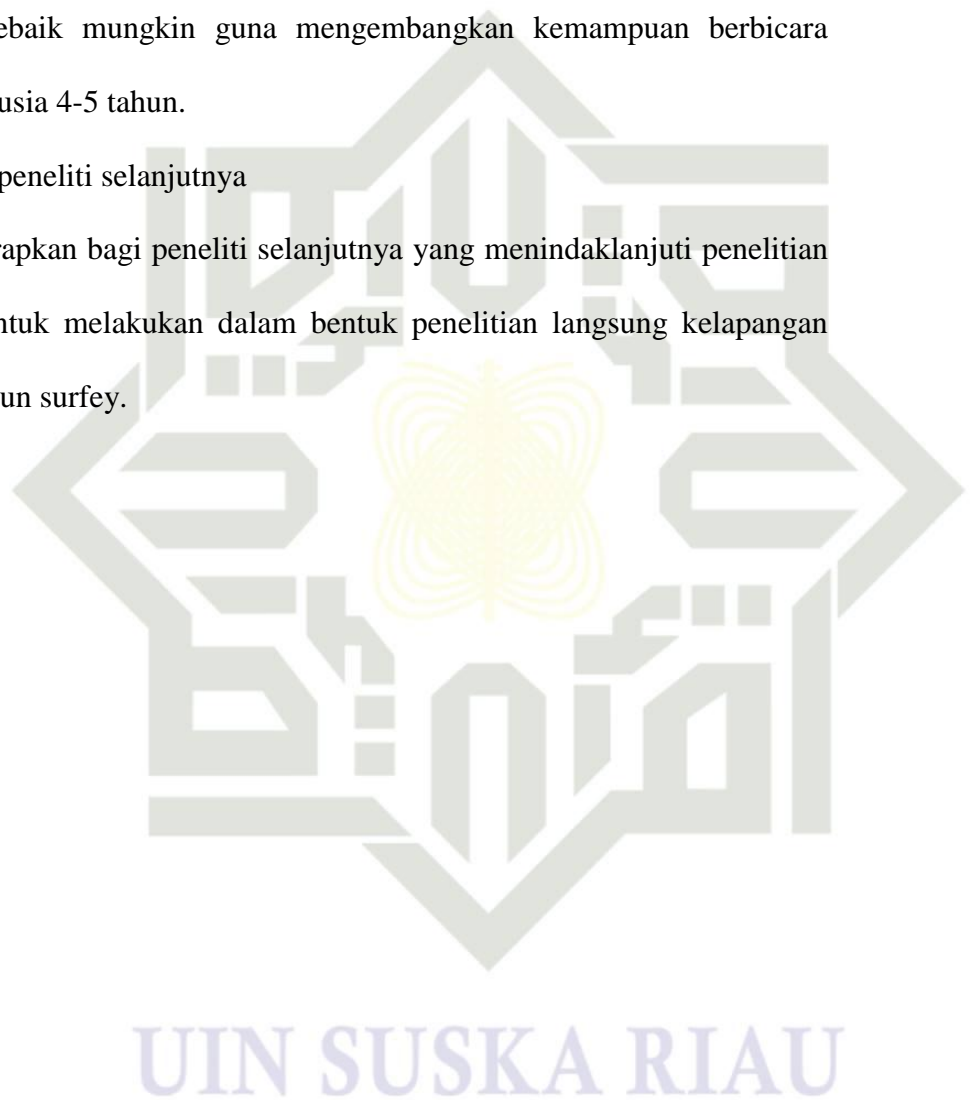
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Adapun saran yang penulis kemukakan adalah:

1. Bagi guru, pembimbing, kepala sekolah dan sekolah
Diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan media flashcard ini sebaik mungkin guna mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang menindaklanjuti penelitian ini untuk melakukan dalam bentuk penelitian langsung lapangan maupun surfer.





DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Danny Tritjahjo, dkk. 2018. *Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Salatiga: Setya Wacana University Pers. hlm.81-86

Djamarah Bahri Syiful. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT RinekaCipta.

Hendra Sofyan. 2018. *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta:Cv.Infomedika

Latif Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia dini*. Jakrta. Kencana Prenada Media Group.

Madyawati Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta. Prenada Media Group.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tadjudin Nilawati. 2014. *Meneropong Anak Usia Dini Perspektif Al-Quran*. Depok:Herya Media.

Zed Mestika, 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yayasan Bogor Indonesia.

Zubaidah Enny. 2004. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Teknik Pengembangannya di Sekolah*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. hlm.58-59

JURNAL:

Adhani, Nurhayati Dwi dkk. 2016. Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flashcard pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang. Madura. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume 3, Nomor 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Atika Azlin, 2018. Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Pertiwi Dwp Setda Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No.2. hlm.117-118
- Dewi, Kurnia. 2013. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Palembang. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.
- Dyah Ika. 2017. Semarang. Unnes:Skripsi Pengembangan Media Flashcard Pada Pembelajaran Ipa.
- Febiola Selvia, Yulsyofriend. 2020. *Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Padang.
- Ika Rahel. 2017. Penggunaan Media Falshscard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Abc Manado. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Istiqomah Umi. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Penggunaan Media Flashcard pada Anak Kelompok A TK Pertiwi Dukuh Banyudono Boyolali*. Surakarta. Artikel Publikasi Ilmiah.
- Khoiriyah, dkk2016. Model Pengembangan Kecakapan Berbahaa Anak Yang Terlambat Berbicara (*Speech Delay*). Banda Aceh:(*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1). hlm 37-38
- Kusumawati Rita dan Mariono Andi. 2016. Pengembangan Media Flashcard. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Maharani Anggita, dkk. 2021. Peranan Storytelling dalam pengembangan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun. Jakarta: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 5 Issue 2*.
- Munasih Acih,dkk. 2017. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Tanya Jawab Pada Anak Usi 4-5 Tahun. *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 6, No.1*. hlm 5
- Nurhayati Dwi, dkk. 2016. Meningkatkan Perkembangan Bahasa Media Flashcard Pada Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurmaidah. 2015. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Afkar*. Vol.III, No. 1

Nursapia Harahap. 2014. Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra'* Volume 08 no.01.

P.Ashiong&Vitasari Jessica. 2018. Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pelajaran Membaca Permulaan. *Jdp Volume 11, Nomor 3*.

Rahman Taopik. 2017. Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flashcard. Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol 1, No 1.

Rozalena, M.Kristiawan.2017. Pengelolaan Pembelajaran PAUD dalam mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *Jurnal Kepemimpinan danSupervisi Pendidikan*. Vol.2, No.1.

Wirman Asdi dkk. 2018. *Penggunaan Media Moving Flashcard Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini*. Early Childhood.

Yuli Komang, dkk. 2013. *Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard*. Universitas Pendidikan Ganesha.

INTERNET:

Rina Hayati. 2014 *Penelitian Kepustakaan cara dan penulisannya*. Pada Tanggal 2014 Agustus 2019. Pukul 2:06 am,

UIN SUSKA RIAU